



JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI iii

OPOSISI BINER DALAM INTERAKSIONISME SIMBOLIK PADA CERITA PENDEK “TENTANG PEREMPUAN (TPT)” KARYA BENNY ARNAS
BINARY OPOSITION IN SYMBOLIC INTERACTIONISM IN THE SHORT STORY OF “ABOUT WOMEN (TPT)” BY BENNY ARNAS
Dian Susilastri 1

MANUSIA DAN PEMAKNAAN RUANG KOTA DALAM ANTOLOGI CERPEN SALOME DAN ORANG-ORANG BALIKPAPAN
HUMAN AND THE IMPORTANCE OF CITY SPACE IN THE ANTHOLOGY OF SALOME AND ORANG-ORANG BALIKPAPAN SHORT STORIES
Diyan Kurniawati 11

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS CERITA FANTASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE PAKEM SISWA KELAS VIII-C SMP NEGERI 5 TENGGARONG TAHUN PELAJARAN 2018/2019
IMPROVEMENT OF LEARNING OUTCOME OF WRITING FANTASY STORIES USING PAKEM METHOD ON CLASS VIII-C STUDENTS OF SMP NEGERI 5 TENGGARONG IN 2018/2019 ACADEMIC YEAR
Jumairi 21

ADJEKTIVA BAHASA BENUAQ
ADJECTIVES OF BENUAQ LANGUAGE
Nur Bety 33

JEJAK BUDAYA PENAJAM PASER UTARA DALAM CERITA ASAL USULNYA
CULTURAL TRACES ON PENAJAM PASER UTARA’S ORIGIN
Aquari Mustikawati 45

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEKS ANEKDOT
DENGAN STAD DAN MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS X SMA**

***THE DEVELOPMENT OF ANECDOTE TEXT LEARNING MODEL WITH STAD AND
MAKE A MATCH ON THE TENTH GRADE SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS***

Suharti 55

**SATUAN EKSPRESI PENAMAAN DAN PERSAMAAN WARNA
DALAM PRODUK LIPSTIK**

***EXPRESSION UNITS OF LIPSTICK PRODUCTS' COLOR LIKENESS AND
LABELING***

Elen Inderasari dan Wahyu Oktavia 67

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI
BERBASIS APLIKASI PREZI PADA SISWA KELAS X SMA**

***LEARNING MEDIA DEVELOPMENT OF WRITING NEGOTIATION TEXT BASED
ON PREZI APPLICATIONS OF HIGH SCHOOL'S 10TH GRADE STUDENTS***

Anna Wijayanti 77

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal ilmiah kebahasaan dan kesastraan *Loa*, Volume 14, Nomor 1, Juni 2019 ini memuat delapan artikel dari beberapa hasil penelitian dan kajian yang terdiri atas, tiga artikel kebahasaan, dua artikel kesastraan, dan tiga artikel pengajaran. Dalam bidang kebahasaan, memuat tulisan **Dian Susilastri** yang membahas cerita pendek TPT karya Benny Arnas dengan konsep definisi simbol dalam perspektif interaksionisme simbolis George Herbert Mead yang berproses dengan melibatkan *mind*, *self*, dan *society*. Definisi simbol yang diterapkan haruslah sama antarpeserta interaksi. Jika terdapat perbedaan, berpotensi menimbulkan konflik. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif analisis. Hasilnya terdapat oposisi biner pemahaman terhadap pemaknaan simbol-simbol dalam interaksi antartokoh. Hal tersebut menunjukkan adanya konflik konseptual cara pandang tokoh terhadap suatu simbol yang sama. Tulisan **Nur Bety** bertujuan mendeskripsikan jenis dan proses pembentukan adjektiva dalam bahasa Benuaq dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adjektiva dalam bahasa Benuaq memiliki dua tipe pokok, yaitu (1) adjektiva bertaraf yang mengungkapkan suatu kualitas dan adjektiva tak bertaraf yang mengungkapkan keanggotaan dalam suatu golongan dan (2) adjektiva tak bertaraf menempatkan acuan nomina yang diatasinya di dalam atau golongan tertentu. Kehadirannya di dalam lingkungan itu tidak dapat bertaraf-taraf. Kemudian, tulisan **Elen Inderasari dan Wahyu Oktavia** bertujuan untuk mendeskripsikan satuan ekspresi penamaan dan persamaan warna dalam produk lipstik. Penelitian ini berfokus pada aspek semantik, sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif berupa pendeskripsian kata-kata. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dengan pengamatan dan pencatatan. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, proses mencari data, mengelola data, dan menyajikan data. Hasil penelitian menunjukkan adanya (a) wujud satuan ekspresi warna pada produk lipstik, (b) satuan ekspresi penamaan warna lipstik, dan (c) satuan ekspresi persamaan warna lipstik.

Dalam bidang kesastraan, tampil tulisan **Diyan Kurniawati** yang membahas pemaknaan ruang kota bagi manusia yang tinggal di dalamnya dalam antologi *Salome dan Orang-Orang Balikpapan*. Dengan teori sosiologi sastra dan didukung dengan teori tentang ruang kota, penelitian ini menganalisis posisi manusia di ruang kota dan makna ruang kota bagi manusia yang tinggal di dalamnya. Cerpen-cerpen dalam *Salome dan Orang-Orang Balikpapan* menunjukkan manusia di ruang kota yang mempertahankan nilai-nilai sosial di antara ketatnya persaingan dalam mempertahankan eksistensinya. Tulisan **Aquari Mustikawati** menggambarkan jejak budaya masyarakat Penajam Paser Utara melalui cerita sal-usulnya. Jejak budaya tersebut meliputi sistem nilai, norma sosial, pola pikir, dan etos kerja masyarakat Penajam Paser Utara pada masa dahulu. Dalam penelitian ini digunakan metode pustaka untuk pengumpulan data dan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu dengan cara

mendeskripsikan cara-cara kejadian yang pernah ada dalam cerita. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa cerita asal-usul Penajam Paser Utara dapat digunakan sebagai panduan memahami sejarah masyarakat untuk pengembangan potensi daerah tersebut.

Sementara itu, dalam bidang pengajaran, tulisan **Jumairi** bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-C SMP Negeri 5 Tenggarong Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam menulis cerita fantasi dengan menggunakan metode Pakem. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil olah dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode PAKEM dalam pembelajaran menulis cerita fantasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-C SMP Negeri 5 Tenggarong tahun pelajaran 2018/2019. Tulisan **Suharti** bertujuan untuk menghasilkan produk berupa buku model Pembelajaran Teks Anekdote dengan *STAD* dan *Make A Match* pada Siswa Kelas X SMA. Pengembangan pembelajaran digunakan untuk memudahkan guru dan siswa mengidentifikasi struktur teks anekdot. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan temuan pengembangan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran teks anekdot dengan Model *STAD* dan *Make A Match* pada Siswa Kelas X SMA dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Tulisan **Anna Wijayanti** mendeskripsikan pengembangan desain media pembelajaran menulis teks negosiasi berbasis *prezi* pada siswa kelas X SMA. Metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan. Pengembangan media ini dikembangkan sesuai dengan tahapan pengembangan dari model prosedural menurut *Borg* dan *Gall*. Model penelitian pengembangan ini implementasinya hanya sampai pada langkah ketujuh, yaitu (1) analisis kebutuhan, (2) desain dan pengembangan produk, (3) validasi produk I, (4) uji kelompok kecil, (5) validasi produk II, (6) uji kelompok besar, (7) evaluasi dan desiminasi. Berdasarkan perbedaan hasil belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Artikel yang disajikan dalam Jurnal Loa Volume 14, Nomor 1, Juni 2019 menggambarkan perkembangan di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya. Di samping itu, partisipasi penulis dari instansi di luar Kantor Bahasa Kalimantan Timur sangat baik, terlihat dari meningkatnya jumlah penulis luar yang mengirimkan artikelnya pada Redaksi Jurnal Loa. Semoga artikel-artikel yang dimuat dapat memperluas khazanah ilmu dan pengetahuan para pembaca di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya.

Pemimpin Redaksi



JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya

Susilastri, Dian (Balai Bahasa Sumatra Selatan)

Oposisi Biner dalam Interaksionisme Simbolik pada Cerita Pendek “Tentang Perempuan (TPT)” karya Benny Arnas

Loa Vol. 14, No. 1, Juni 2019 halaman 1 – 10

Makalah ini akan membahas cerita pendek TPT karya Benny Arnas dengan konsep definisi simbol dalam perspektif interaksionisme simbolis George Herbert Mead yang berproses dengan melibatkan mind, self, dan society. Definisi simbol dalam hal ini haruslah sama antarpeserta interaksi. Bila terdapat perbedaan berpotensi menimbulkan konflik. Perbedaan definisi simbol inilah yang dideskripsikan. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif analisis. Hasilnya, terdapat oposisi biner pemahaman terhadap pemaknaan simbol-simbol dalam interaksi antartokoh. Hal tersebut menunjukkan adanya konflik konseptual cara pandang tokoh terhadap suatu simbol yang sama.

Kata kunci: *interaksionisme simbolis, definisi simbol, oposisi biner*

Kurniawati, Diyan (Kantor Bahasa Kalimantan Timur)

Manusia dan Pemaknaan Ruang Kota dalam antologi cerpen *Salome Dan Orang-Orang Balikpapan*

Loa Vol. 14, No. 1, Juni 2019, halaman 11 – 20

*Tulisan ini membahas pemaknaan ruang kota bagi manusia yang tinggal di dalamnya dalam antologi *Salome dan Orang-Orang Balikpapan*. Dengan teori sosiologi sastra dan didukung dengan teori tentang ruang kota, penelitian ini menganalisis posisi manusia di ruang kota dan makna ruang kota bagi manusia yang tinggal di dalamnya. Posisi manusia ditampilkan dalam berbagai kelas sosial ekonomi. Oleh karena itu, relasi antarmanusia dalam berbagai kelas sosial ekonomi juga akan dianalisis. Analisis menunjukkan perjalanan manusia mempertahankan eksistensi di ruang kota mempertemukan manusia pada manusia lain dengan berbagai latar sosial, ekonomi, dan budaya. Manusia yang bermigrasi di ruang kota menemukan perhatian dan empati dari manusia lain sehingga ia dapat menemukan keluarga dan rumah baru. Pertahanan eksistensi yang penuh dengan persaingan tetap dapat menyebabkan manusia lain berempati. Ruang kota tidak hanya dijadikan sebagai ajang jual beli, menuntut hak dan melakukan kewajiban, melainkan di ruang kota manusia tetap dapat berempati satu sama lain. Empati tidak harus berwujud materi. Perhatian mengenai perkembangan individu lain, terutama kanak-kanak, juga merupakan wujud empati yang sangat bermanfaat bagi manusia lain. Cerpen-cerpen dalam *Salome dan Orang-Orang Balikpapan* menunjukkan manusia di ruang kota yang mempertahankan nilai-nilai sosial di antara ketatnya persaingan dalam mempertahankan eksistensinya.*

Kata kunci: *manusia, kota, eksistensi*

Jumairi (SMP Negeri 5 Tenggara)

Peningkatan Hasil Belajar Menulis Cerita Fantasi dengan Menggunakan Metode Pakem Siswa Kelas VIII-C SMP Negeri 5 Tenggara Tahun Pelajaran 2018/2019

Loa Vol. 14, No. 1, Juni 2019, halaman 21 – 32

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-C SMP Negeri 5 Tenggara Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam menulis cerita fantasi dengan menggunakan metode Pakem. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil olah dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode PAKEM dalam pembelajaran menulis cerita fantasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-C SMP Negeri 5 Tenggara tahun pelajaran 2018/2019.

Kata kunci: hasil belajar, cerita fantasi, metode PAKEM

Bety, Nur (Kantor Bahasa Kalimantan Timur)

Adjektiva Bahasa Benuaq

Loa Vol. 14, No. 1, Juni 2019, halaman 33 – 44

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis dan proses pembentukan adjektiva dalam bahasa Benuaq dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dengan wawancara, catat, dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan dalam adjektiva bahasa Benuaq, yaitu adjektiva berprefiks dan berinfiks yang memiliki makna 'seperti', 'sebagai', 'sama', 'saling', dan 'selalu'. Adjektiva yang dimaksud, yaitu ke-. Bentuk adjektiva konfiks dalam bahasa Benuaq sangat sedikit dijumpai dalam data penelitian ini. Konfiks yang ditemukan adalah bentukan se-yaq. Bentuk ini hanya dilekatkan pada bentuk ulang adjektiva yang artinya menyatakan paling atau superlatif, dapat disamakan se-nya dalam bahasa Indonesia. Adjektiva dalam bahasa Benuaq menunjukkan adanya dua tipe pokok, yaitu adjektiva bertaraf yang mengungkapkan suatu kualitas dan adjektiva tak bertaraf yang mengungkapkan keanggotaan dalam suatu golongan. Adjektiva bertaraf dapat dibagi atas (1) adjektiva pemeris sifat, (2) adjektiva ukuran, (3) adjektiva warna, (4) adjektiva waktu, (5) adjektiva jarak, (6) adjektiva sikap batin, dan (7) adjektiva cerapan. Adjektiva tak bertaraf menempatkan acuan nomina yang diatasinya di dalam atau golongan tertentu. Kehadirannya di dalam lingkungan itu tidak dapat bertaraf-taraf.

Kata kunci: adjektiva, bahasa Benuaq, morfosintaksis

Mustikawati, Aquari (Kantor Bahasa Kalimantan Timur)

Jejak Budaya Penajam Paser Utara dalam Cerita Asal Usulnya

Loa Vol. 14, No. 1, Juni 2019, halaman 45 – 54

Penelitian ini menggambarkan jejak budaya masyarakat Penajam Paser Utara melalui cerita sal-usulnya. Jejak budaya tersebut meliputi sistem nilai, norma sosial, pola pikir, dan etos kerja masyarakat Penajam Paser Utara pada masa dahulu. Dalam penelitian ini digunakan metode pustaka untuk pengumpulan data dan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan cara-cara kejadian yang pernah ada dalam cerita. Cerita tersebut berupa sejarah, legenda atau kejadian penting, termasuk di dalamnya tentang tokoh penting yang pernah ada. Dengan menggunakan teori budaya, tulisan ini menganalisis budaya

masyarakat Penajam Paser Utara masa lampau melalui cerita asal-usulnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Penajam Paser Utara masa lampau merekam kearifan lokal masing-masing daerahnya dalam cerita asal-usul. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa cerita asal-usul Penajam Paser Utara dapat digunakan sebagai panduan memahami sejarah masyarakat untuk pengembangan potensi daerah tersebut.

Kata kunci: budaya, asal-usul, sejarah, kearifan lokal

Suharti (SMA Negeri 2 Samarinda)

Pengembangan Model Pembelajaran Teks Anekdote dengan *Stad* dan *Make A Match* pada Siswa Kelas X SMA

Loa Vol. 14, No. 1, Juni 2019, halaman 55 – 66

Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa buku model Pembelajaran Teks Anekdote dengan STAD dan Make A Match pada Siswa Kelas X SMA. Pengembangan pembelajaran digunakan untuk memudahkan guru dan siswa mengidentifikasi struktur teks anekdot. Metode pengembangan yang digunakan adalah (Research and Development/R & D) dengan pembelajaran model Dick & Carey. Hasil pengembangan menunjukkan hasil sudah memenuhi standar setelah melalui validasi uji ahli materi, uji ahli bahasa, uji praktisi pendidikan, dan uji ahli media dengan perolehan nilai rata-rata 92 dan kriteria kualifikasi sangat layak/sangat baik. Hasil belajar siswa kelompok uji coba sangat baik dengan nilai pengetahuan individu, keterampilan individu, dan ketrampilan kelompok rata-rata 96. Hasil belajar siswa kelompok uji lapangan sangat baik dengan nilai pengetahuan individu, keterampilan individu, dan ketrampilan kelompok rata-rata 97. Nilai respon guru dan siswa diperoleh presentase 96 %, dengan kualifikasi sangat baik. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan temuan pengembangan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran teks anekdot dengan Model STAD dan Make A Match pada Siswa Kelas X SMA dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas.

Kata kunci: pembelajaran teks anekdot, STAD, make a match

Inderasari, Elen dan Wahyu Oktavia (Institut Agama Islam Negeri Surakarta)
Satuan Ekspresi Penamaan Dan Persamaan Warna dalam Produk Lipstik

Loa Vol. 14, No. 1, Juni 2019 halaman 67 – 76

Lipstik menjadi salah satu elemen perias yang digunakan untuk memberikan warna pada bibir dalam melengkapi penampilan kaum wanita. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan satuan ekspresi penamaan dan persamaan warna dalam produk lipstik. Penelitian ini berfokus pada aspek semantik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang hasilnya berupa pendeskripsian kata-kata. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dengan pengamatan dan pencatatan. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, proses mencari data, mengelola data, dan menyajikan data. Hasil penelitian menunjukkan adanya (a) wujud satuan ekspresi warna pada produk lipstik, (b) satuan ekspresi penamaan warna lipstik, dan (c) satuan ekspresi persamaan warna lipstik.

Kata kunci : semantik, satuan ekspresi, penamaan, persamaan, warna lipstik

Wijayanti, Anna (SMA Negeri 1 Anggana)

Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berbasis Aplikasi Prezi pada Siswa Kelas X SMA

Loa Vol. 14, No. 1, Juni 2019, halaman 77 – 84

Penelitian ini mendeskripsikan pengembangan desain media pembelajaran menulis teks negosiasi berbasis prezi pada siswa kelas X SMA, pelaksanaan media pembelajaran menulis teks negosiasi berbasis prezi pada pembelajaran kelas X SMA, dan mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis prezi pada pembelajaran menulis teks negosiasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan. Pengembangan media ini dikembangkan sesuai dengan tahapan pengembangan dari model prosedural menurut Borg dan Gall. Model penelitian pengembangan ini implementasinya hanya sampai pada langkah ke tujuh, yaitu (1) analisis kebutuhan, (2) desain dan pengembangan produk, (3) validasi produk I, (4) uji kelompok kecil, (5) validasi produk II, (6) uji kelompok besar, (7) evaluasi dan desiminasi. Setelah pretest dan posttest diketahui bahwa hasil pembelajaran mengalami peningkatan sesudah menggunakan media pembelajaran, sebesar 34,4%. Berdasarkan perbedaan hasil belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: pengembangan media, teks negosiasi, Aplikasi Prezi
